

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR KELAS IB SD N 1 BANTUL
TAHUN AJARAN 2013-2014**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**Arifudin Hidayat
NIM. 10410053**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arifudin Hidayat

NIM : 10410053

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan hasil karya atau penelitian orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Yang menyatakan,



Arifudin Hidayat
NIM : 10410053



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Arifudin Hidayat
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Arifudin Hidayat
NIM : 10410053

Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatkan Prestasi Belajar Kelas I SD N 1 Bantul Tahun Ajaran 2013-2014

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Juni 2014

Pembimbing

Munawwar Khalil, M. Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/124/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR
KELAS IB SD N 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2013-2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arifudin Hidayat

NIM : 10410053

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 11 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 2 001

Yogyakarta, 26 JUN 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

الْعَمَلُ يُجْعَلُ الصَّعْبَ سَهْلًا

(BERBUAT ITU MENYEBABKAN YANG SUKAR MENJADI MUDAH)¹

\

¹ Muhammad Alkautsar, Mahfudzot Kelas I, <mailto:http://kumpulanmahfudzot.blogspot.com/2012/12/mahfudzot-kelas-1-63-71.html>, diakses 31 Mei 2014, jam 7.30 WIB

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

ARIFUDIN HIDAYAT. Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatkan Prestasi Belajar Kelas IB SD N 1 Bantul Tahun Ajaran 2013-2014. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2014. Latar belakang penelitian ini adalah dalam pengembangan kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter dianjurkan untuk menggunakan pendekatan ilmiah atau disebut pendekatan saintifik. SD N 1 Bantul adalah sekolah mantan RSBI yang sudah terakreditasi A dan sebagai salah satu sekolah unggulan di Yogyakarta khususnya di Bantul yang dipercaya siap mengimplementasikan Kurikulum 2013. Tetapi pada kenyataannya penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam belum terlaksana sepenuhnya. Dan prestasi belajar yang dicapai siswa juga masih kurang memuaskan. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas I di SD N 1 Bantul dan apakah penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan prestasi belajar di SD N 1 Bantul. Penelitian ini bertujuan menyempurnakan penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas I di SD N 1 Bantul dan mengetahui peningkatan prestasi belajar kelas I di SD N 1 Bantul setelah penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari 2 siklus terhadap 27 siswa. setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Analisis data meliputi reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran PAI kelas IB SD N 1 Bantul secara garis besar tahap-tahap pada pendekatan saintifik seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan membentuk jejaring sudah terlaksana sepenuhnya dengan baik. 2) Adanya peningkatan prestasi belajar ranah kognitif dan afektif siswa kelas IB SD N 1 Bantul dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menerapkan pendekatan Saintifik. Pada ranah kognitif sudah bisa dibuktikan pada persentase ketuntasan dari pra tindakan, post test siklus I sampai post test siklus II yaitu dari hasil yang tidak baik (14,81%), cukup baik (62,96%) menjadi baik (77,78%). Sedangkan prestasi belajar ranah afektif bisa dibuktikan dari nilai rata-rata seluruh aspek pada siklus I ke siklus II yaitu dari hasil yang cukup (2,44) menjadi baik (2,99).

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, zat yang Maha Rahman dan Maha Rahim. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., manusia paling mulia yang telah menuntun manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Semoga kita termasuk ke dalam golongan yang senantiasa mencintai dan memuliakannya, amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Munawwar Khalil, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen penasehat akademik yang senantiasa sabar dan telaten dalam membimbing menyelesaikan skripsi.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Ibu Umi Fatonah, M.Pd selaku Kepala Sekolah Negeri 1 Bantul dan Ibu Hanifah, S.Ag selaku guru PAI, beserta Bapak/Ibu dewan guru lain, staf dan karyawan SD N 1 Bantul yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data penyusunan skripsi.
6. Bapak Wahyudin dan ibu Juminem tercinta yang selalu memberikan doa, motivasi dan dorongan baik moral maupun materil. Sehingga penulis dapat hidup dan mengerti akan sebuah kesederhanaan, perjuangan dan pengorbanan.
7. Simbah Kyai Chudlori dan Ibu Unsiyah yang telah memberikan banyak ilmu dan motivasinya.
8. Seluruh teman-teman UIN tercinta dan santri simbah kyai Chudlori yang selama ini telah setia menemani, memberikan bantuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah swt dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 20 Mei 2014
Penyusun,

Arifudin Hidayat
NIM. 10410053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	8
F. Hipotesis.....	19
G. Metode Penelitian.....	20
H. Sistematika Pembahasan	31
BAB II : GAMBARAN UMUM MAN WONOKROMO BANTUL.....	32
A. Letak Geografis.....	32
B. Sejarah Singkat dan Perkembangannya	34
C. Visi dan Misi	35
D. Struktur Organisasi.....	36
E. Keadaan Guru dan Karyawan	40
F. Keadaan Siswa	41
G. Sarana dan Prasarana.....	42

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	48
A. Pembelajaran PAI sebelum diterapkan pendekatan saintifik.....	48
1. Deskripsi Awal/Pra Tindakan	48
2. Deskripsi Awal Prestasi Belajar.....	51
B. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI kelas IB SD N Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.....	54
1. Pelaksanaan Siklus I.....	54
2. Pelaksanaan Siklus II	78
C. Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Penerapan Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran PAI Kelas IB SD N 1 Bantul.....	97
1. Prestasi Belajar Ranah Kognitif	99
2. Prestasi Belajar Ranah Afektif	102
 BAB IV : PENUTUP	 106
A. Kesimpulan	106
B. Saran-saran	107
 DAFTAR PUSTAKA	 109
 LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	 111

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Nama Guru	39
Tabel II	: Kegiatan Pra Tindakan	48
Tabel III	: Jadwal PTK	49
Tabel IV	: Daftar Nilai Pra Tindakan	52
Tabel V	: Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	54
Tabel VI	: Jadwal Pelaksanaan Siklus I.....	56
Tabel VII	: Jadwal Pelaksanaan Siklus II	80
Tabel VIII	: Daftar Nilai Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	100
Tabel IX	: Daftar Nilai Ranah Afektif Siklus I.....	102
Tabel X	: Daftar Nilai Ranah Afektif Siklus II	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Bagan Struktur Organisasi	39
Gambar II	: Histogram Frekuensi Post Test Siklus I	73
Gambar III	: Histogram Frekuensi Post Test Siklus II.....	88
Gambar IV	: Histogram Perbandingan Persentase Ketuntasan Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Foto-foto Pembelajaran PAI	111
Lampiran II	: RPP Al Malik	114
Lampiran III	: RPP Dua Kalimat Syahadat	117
Lampiran IV	: RPP Salat Wajib.....	120
Lampiran V	: RPP Mengaji	123
Lampiran VI	: Soal Pra Penerepan.....	126
Lampiran VII	: Soal Siklus I dan II.....	127
Lampiran VIII	: Instrumen Penelitian	129
Lampiran IX	: LKS	133
Lampiran X	: Daftar Nilai	137
Lampiran XI	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	138
Lampiran XII	: Sertifikat TOEFL	139
Lampiran XIII	: Sertifikat TOAFL.....	140
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT	141
Lampiran XV	: Sertifikat SOSPEM	142
Lampiran XVI	: Surat Izin Penelitian.....	143
Lampiran XVII	: Daftar Riwayat Hidup.....	144

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu dari sekian banyak rumpun mata pelajaran di sekolah yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan watak dan pembinaan bangsa.¹ Pendidikan Agama Islam dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam.² Melalui PAI baik aspek kognitif dan aspek afektif dapat terangkum secara terintegrasi. Nilai-nilai yang ada dalam PAI akan secara otomatis terinternalisasi dalam diri anak. Oleh sebab itu, pembelajaran PAI dipandang perlu dikenalkan dan ditanamkan secara dini kepada anak sejak masih duduk dibangku sekolah pada tingkat dasar. Dalam hal ini, pendekatan dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru mempunyai peran yang sangat penting.

Dalam pengembangan kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter dianjurkan untuk menggunakan pendekatan ilmiah atau disebut pendekatan saintifik. Pendekatan ilmiah atau saintifik dianggap sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegasi diharapkan melahirkan peserta didik yang

¹ Aminuddin, Aliaras Wahid, Moh. Rofiq, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 44.

² Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 4.

produktif, afektif, inovatif, dan kreatif.³ Menurut penelitian, pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional.⁴

Pendekatan saintifik terdiri dari lima tahap yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan membentuk jejaring. Dan dalam penerapannya pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa model pembelajaran seperti Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), dan Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*).

SD N 1 Bantul adalah sekolah mantan RSBI yang sudah terakreditasi A dan sebagai salah satu sekolah unggulan di Yogyakarta khususnya di Bantul yang dipercaya siap mengimplementasikan Kurikulum 2013. SD N 1 Bantul ini menggunakan Kurikulum 2013 dalam semua mata pelajaran termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berbekal pengalaman berkecimpung di dunia pendidikan yang pernah dilalui oleh SD N 1 Bantul dalam menggunakan berbagai jenis kurikulum dan adanya akreditasi A nampaknya belum cukup untuk menjadi modal dalam melaksanakan kurikulum 2013 secara sempurna. Masih banyak problematika yang dialami oleh para guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 khususnya dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.⁵

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013, *Konsep Pendekatan Scientific*, (Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013, 2013), hal. 1.

⁴ *Ibid.*, hal. 1.

⁵ Wawancara dengan Ibu Dra. Hanifah, S.Ag selaku guru mata pelajaran PAI pada tanggal 1 Maret 2014 pukul 08.00.

Para guru khususnya guru PAI masih kurang begitu paham tentang pendekatan saintifik. Itu dikarenakan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah tentang pendekatan saintifik. Diklat yang diberikan kepada para guru masih sebatas pengertian saja, kurang penjelasan yang lebih dalam dengan contoh penerapannya. Sehingga belum mempengaruhi cara mengajar guru.⁶

Dalam proses pembelajarannya guru masih banyak menggunakan sistem tradisional dimana guru masih berperan menjadi sumber belajar bukan menjadi fasilitator. Para guru khususnya guru PAI masih banyak menggunakan metode belajar ceramah, walaupun terkadang juga menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Tetapi metode ceramah adalah metode yang paling sering digunakan, sehingga siswa kurang aktif di dalam kelas. Prosedur pembelajaran seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan membentuk jejaring juga belum terlaksana sepenuhnya, sehingga pembelajaran dengan pendekatan saintifik masih belum dinampakkan secara sempurna seperti yang diisyaratkan dalam mengembangkan kurikulum 2013.⁷

Prestasi belajar yang dicapai SD N 1 Bantul akhir-akhir ini juga kurang memuaskan, khususnya pada kelas I. Hal itu bisa dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester (UTS) yang telah dilaksanakan. Pada kelas IB dari 27 jumlah siswa, yang mencapai KKM hanya 44% yaitu 12 siswa yang dinyatakan lulus. 17 siswa yang lainnya masih harus melakukan perbaikan.⁸

⁶ *Ibid.*

⁷ Hasil observasi di SD Bantul 1 pada tanggal 1 Maret 2014.

⁸ *Ibid.*

Berpijak dari latar belakang masalah tersebut penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “*Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Kelas IB SD N 1 Bantul Tahun Ajaran 2013-2014*”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IB di SD N 1 Bantul?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IB di SD N 1 Bantul dengan adanya penerapan pendekatan Saintifik?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas I SD N 1 Bantul.
2. Mengetahui peningkatan prestasi belajar kelas I di SD N 1 Bantul setelah penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis Akademik

Memberikan sumbangan dan wawasan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik dengan menggunakan pendekatan Saintifik sehingga dapat berimplikasi pada siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti penelitian ini berguna untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana peran pendekatan Saintifik dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi sekolah yang mengimplementasikan kurikulum 2013 penelitian ini dapat berguna untuk memberikan masukan dan penyempurnaan dalam mengembangkan kurikulum 2013 melalui pendekatan Saintifik.

E. Tinjauan Pustaka

Dari judul di atas, penulis dapat kaitkan beberapa karya ilmiah yang relevan, ada beberapa karya yang memiliki tema yang mirip dengan tema skripsi ini, diantaranya :

Penelitian dalam bentuk skripsi karya Nurul Sinta Lasmi yang berjudul *“Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Pada Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS SMA Angkasa Adisucipto Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012”*. Skripsi tersebut bertujuan

untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI, mengetahui peningkatan motivasi belajar, dan mengetahui peningkatan prestasi belajar kelas XI IPS SMA Angkasa Adisucipto Yogyakarta setelah penerapan pembelajaran kontekstual. Penelitian Nurul Sinta Lasmi ini merupakan penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan metode pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan pada motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Angkasa Adisucipto Yogyakarta tahun ajaran 2011-2012 dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁹

Penelitian yang berbentuk skripsi karya M. Fadlillah, berjudul *“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Satuan Pendidikan di SMA N 5 Yogyakarta”*. Penelitian tersebut merupakan penelitian lapangan dengan mengambil objek penelitian yaitu Pelaksanaan pembelajaran PAI dalam KTSP di SMA N 5 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui metode interview, observasi, dan dokumentasi. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang pembelajaran PAI dan kurikulum KTSP di SMA N 5 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA N 5 Yogyakarta sudah berjalan cukup baik. Hal ini bisa terlihat kesiapan guru untuk menjadi fasilitator sehingga pembelajaran yang berlangsung menjadi

⁹ Nurul Sinta Lasmi, *“Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Pada Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS SMA Angkasa Adisucipto Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012”*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

kondusif dan peserta didik belajar dengan aktif dan kreatif. Akan tetapi pembuatan silabus dan RPP dalam KTSP belum maksimal, hal ini dapat terlihat dari penyusunan silabus dan RPP yang masih acak-acakan dan bersifat sangat umum. Akan tetapi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dari indikator yang ditentukan sudah cukup berhasil.¹⁰

Penelitian berbentuk skripsi karya Siti Aisyah yang berjudul “*Pengaruh Metode Pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikarang Utara Bekasi*”. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil objek penelitian di SMA N 1 Cikarang Utara Bekasi, tahun 2005. Penelitian tersebut difokuskan pada metode pembelajaran kurikulum berbasis kompetensi dalam mata pelajaran PAI dan minat belajar siswa. Penelitian tersebut mengambil subjek di SMA N 1 Cikarang Utara Bekasi, bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran kurikulum berbasis kompetensi dalam mata pelajaran PAI terhadap minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) metode pembelajaran yang dilaksanakan adalah metode kesatuan dari beberapa metode yang digunakan dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. (2) Siswa kelas X SMA N I Cikarang Utara Bekasi mempunyai minat belajar PAI yang

¹⁰ M. Fadlillah, “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Satuan Pendidikan di SMA N 5 Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

cukup tinggi. (3) Metode yang dilaksanakan mempunyai pengaruh positif terhadap minat belajar siswa.¹¹

Dari beberapa judul skripsi di atas, hal yang membedakan skripsi penulis dengan skripsi-skripsi sebelumnya yaitu kurikulum yang diimplementasikan penulis adalah Kurikulum 2013. Dan penulis membatasi implementasinya hanya pada pendekatan pembelajarannya. Dimana penulis meneliti tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan scientific dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas I SD 1 Bantul.

F. Landasan Teori

1. Pendekatan Saintifik (*Scientific*)

Proses pembelajaran mempunyai pengertian kegiatan nyata yang mempengaruhi anak didik dalam situasi yang memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungan belajarnya.¹² Pada umumnya, kegiatan pembelajaran mencakup kegiatan awal dan pembukaan, kegiatan inti atau pembentukan kompetensi dan karakter, serta kegiatan akhir atau penutup.¹³

Pembelajaran merupakan proses ilmiah. Karena itu Kurikulum 2013 mengamankan esensi pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Pendekatan

¹¹ Siti Aisyah, "Pengaruh Metode Pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikarang Utara Bekasi", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

¹² Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Bandung: Sinar Baru, 1991), hal. 41.

¹³ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 125.

ilmiah atau saintifik diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.¹⁴ Jadi dengan pendekatan Saintifik yang untuk mengembangkan sikap, prestasi belajar peserta didik ranah afeksi peserta didik akan terbentuk

Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik harus dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan ilmiah. Pendekatan ini bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Dengan demikian, proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan dipandu nilai-nilai, prinsip-prinsip, atau kriteria ilmiah. Proses pembelajaran disebut ilmiah jika memenuhi kriteria seperti berikut ini:¹⁵

- a. Substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- b. Penjelasan guru, respon peserta didik, dan interaksi edukatif guru-peserta didik terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- c. Mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analistis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan substansi atau materi pembelajaran.

¹⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013, *Konsep Pendekatan Scientific...*, hal. 1.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 1.

- d. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari substansi atau materi pembelajaran.
- e. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon substansi atau materi pembelajaran.
- f. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
- g. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

Pendekatan Saintifik (Ilmiah) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran.

a. Mengamati

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Ketika peserta didik menerima pesan dengan segala aktifitas indrawinya, mereka memproses dan menerima lebih dari 100.000.000 bit data per

detik.¹⁶ Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dan pancaindera siswa akan menyerap berbagai hal-hal yang terjadi disekitar dengan merekam, mencatat, dan mengingat.¹⁷ Dengan metode observasi peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara obyek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

b. Menanya

Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Umpan balik hendaknya lebih mengungkap kekuatan daripada kelemahan siswa. Selain itu, cara memberikan umpan balik haruslah santun.¹⁸ Dan ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik. Menanya mempunyai beberapa fungsi yaitu:¹⁹

- 1) Membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran.
- 2) Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri.
- 3) Mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik sekaligus menyampaikan ancaman untuk mencari solusinya.

¹⁶ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), hal. 169.

¹⁷ Hamzah Dan Nurdin Muhammad, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2013), Hal.40.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 228.

¹⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013, *Konsep Pendekatan Scientific....*, hal. 7..

- 4) Menstrukturkan tugas-tugas dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan sikap, keterampilan, dan pemahamannya atas substansi pembelajaran yang diberikan.
- 5) Membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberi jawaban secara logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- 6) Mendorong partisipasi peserta didik dalam berdiskusi, berargumen, mengembangkan kemampuan berpikir, dan menarik simpulan.
- 7) Membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat atau gagasan, memperkaya kosa kata, serta mengembangkan toleransi sosial dalam hidup berkelompok.
- 8) Membiasakan peserta didik berpikir spontan dan cepat, serta sigap dalam merespon persoalan yang tiba-tiba muncul.
- 9) Melatih kesantunan dalam berbicara dan membangkitkan kemampuan berempati satu sama lain.

c. Menalar

Istilah “menalar” dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam Kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif daripada guru. Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran dimaksud

merupakan penalaran ilmiah, meski penakaran nonilmiah tidak selalu tidak bermanfaat.²⁰

d. Mencoba

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Pada mata pelajaran PAI peserta didik harus memahami konsep-konsep PAI dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik pun dibina untuk memiliki keterampilan agar dapat menerapkan dan memanfaatkan pengetahuan yang pernah diterimanya pada hal-hal atau masalah yang baru dihadapinya.²¹ Dengan demikian, peserta didik mampu belajar mandiri.

e. Membentuk Jejaring

Membentuk jejaring yang dimaksud sama dengan pembelajaran kolaboratif. Kolaborasi esensinya merupakan filsafat interaksi dan gaya hidup manusia yang menempatkan dan memaknai kerjasama sebagai struktur interaksi yang dirancang secara baik dan disengaja rupa untuk memudahkan usaha kolektif dalam rangka mencapai tujuan bersama. Pada pembelajaran kolaboratif kewenangan guru fungsi guru lebih bersifat direktif atau manajer belajar. Sebaliknya, peserta didiklah yang harus lebih aktif. Dalam situasi kolaboratif itu, peserta didik berinteraksi dengan empati, saling menghormati, dan menerima kekurangan atau kelebihan masing-masing. Dengan cara semacam ini

²⁰ *Ibid.*, hal. 15.

²¹ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 108.

akan tumbuh rasa aman, sehingga mungkin peserta didik menghadapi aneka perubahan dan tuntutan belajar secara bersama-sama.

Kegiatan belajarnya adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Pada tahapan ini siswa siswa mempresentasikan kemampuan mereka mengenai apa yang telah dipelajari sementara siswa lain menanggapi. Tanggapan siswa lain biasa berupa pertanyaan, sanggahan, atau dukungan tentang materi presentasi.²²

2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional (Undang-undang No. 2 Tahun 1989).²³

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran

²² Teguh Suyitno, *Pendekatan Pembelajaran Pada Kurikulum 2013*, <http://bdksemarang.kemenag.go.id/?p=page&id=271#sthash.haQLP86a.dpbs>, diunduh 07 Februari 2014, jam 16.00 WIB.

²³ Aminuddin, Aliaras Wahid, Moh. Rofiq, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam.....*, hal. 1.

agama Islam dari Al-Quran dan Al-Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.²⁴

Pendidikan Agama Islam yang pada hakekatnya merupakan sebuah proses itu, dalam pengembangannya juga dimaksud dalam rumpun mata pelajaran yang diberikan dan diajarkan pada suatu lembaga atau sekolah.²⁵

Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam peserta sekaligus untuk membentuk keshalehan sosial. Dalam arti, kualitas atau keshalehan pribadi itu diharapkan mampu memancar keluar dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya (bermasyarakat), baik yang seagama (sesama muslim) maupun yang tidak seagama (hubungan dengan non muslim) serta dalam berbangsa dan bernegara sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan nasional (ukhuwah wathaniyah) dan bahkan ukhuwah insaniyah.²⁶

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *presta*. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata

²⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP dan MTs*, (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2003), hal. 7.

²⁵ H. Mgs. Nazaruddin, *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 12.

²⁶ *Ibid.*, hal. 13.

pelajaran, lazimnya ditentukan dengan tes atau angka yang diberikan oleh guru.²⁷

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa yang dinyatakan dalam bentuk skor yang akan diperoleh dari hasil tes mengenai jumlah materi pelajaran tertentu.²⁸

b. Indikator Prestasi Belajar

Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar. Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa merujuk pada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, ketiga aspek tersebut juga harus mejadi indikator prestasi belajar.²⁹

1) Tipe prestasi belajar bidang kognitif (Ranah Cipta)

Tipe prestasi belajar bidang kognitif mencakup:

- a) Pengamatan: dapat menunjukkan, membandingkan, dan menghubungkan.
- b) Ingatan: dapat menyebutkan, dan menunjukkan kembali.
- c) Pemahaman: dapat menjelaskan dan mendefinisikan dengan lisan sendiri.
- d) Penerapan: dapat memberikan contoh dan menggunakan secara tepat.

²⁷ Tim penyusun Kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *kamus besar bahasa indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 700.

²⁸ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Mas Agung, 1999), hal. 15.

²⁹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hal. 140.

- e) Analisis (Pemeriksaan dan pemilahan secara teliti): dan menguraika dan mengklasifikasikan/memilah-milah.
 - f) Sintesis (membuat paduan baru dan utuh): dapat menghubungkan, menyimpulkan, dan menggeneralisasikan (membuat prinsip umum).³⁰
- 2) Tipe prestasi belajar bidang afektif (Ranah Rasa)

Tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar mencakup:

- a) *Receiving* atau *attending*, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi dan gejala.
- b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
- c) *Valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
- d) *Organisasi*, yakni pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan suatu nilai yang dimilikinya.
- e) *Karakteristik* dan *internalisasi* nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.³¹

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 148-149.

³¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hal. 143-144.

3) Tipe prestasi belajar bidang psikomotorik (Ranah Karsa)

Tipe prestasi belajar bidang psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkatan keterampilan itu meliputi:

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan).
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c) Kemampuan perspektual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
- d) Kemampuan di bidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan yang berkaitan dengan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.³²

c. Adapun Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Adapun faktor-faktor yang dimaksud meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Faktor Internal

- a) Faktor jasmaniah (fisiologi) bak yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.

³² *Ibid.*, hal. 145-147.

b) Faktor psikologis terdiri atas:

- (1) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata., yaitu prestasi yang dimiliki.
- (2) Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
- (3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor sosial, yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
- b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
- d) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.³³

G. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori yang telah penulis kemukakan, maka timbul hipotesis tindakan bahwa penerapan pendekatan Saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I SD N 1 Bantul.

³³ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 9-10.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuat. Metode ini adalah merupakan rencana pemecahan masalah yang sedang diselidiki.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisir kondisi praktek pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.³⁴ Penelitian kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.³⁵

Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas, melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut dilakukan secara kolaboratif. Kolaboratif maksudnya peneliti bekerja sama dengan guru tersebut.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kolaborasi antara guru kelas I dengan peneliti. Subjek dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran PAI SD N 1 Bantul yaitu Ibu Hanifah dan siswa kelas IB SD N 1 Bantul untuk

³⁴ Rochiati Wiriarmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal.13.

³⁵ Suharismi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 3.

mengetahui hasil belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik. Adapun yang dijadikan objek penelitian adalah proses pembelajaran PAI kelas IB di SD N 1 Bantul yang meliputi tindakan guru dan respon siswa. Penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

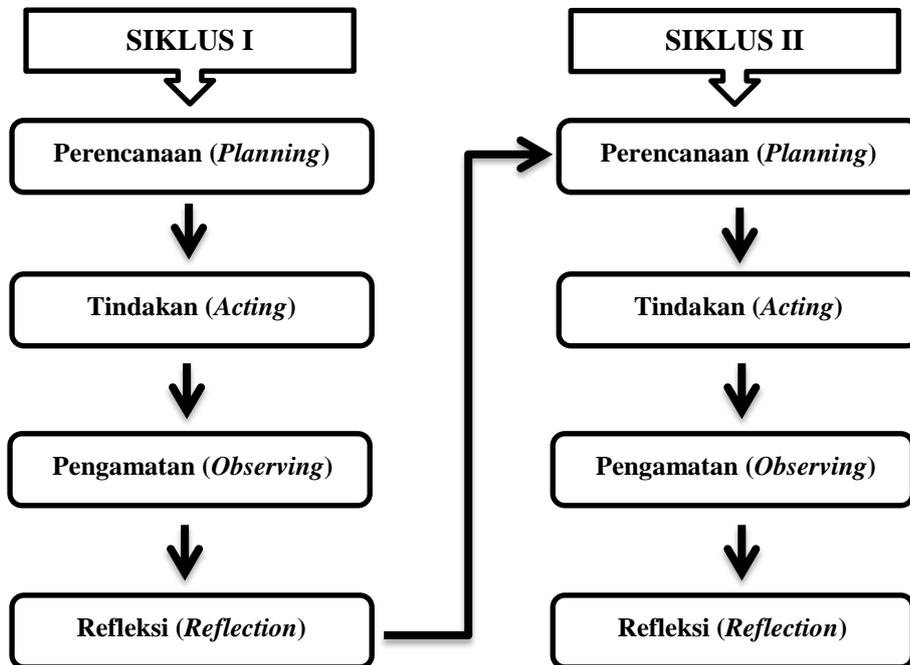
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan April. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IB SD N 1 Bantul yang terletak di Desa Mandingan Bantul.

4. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan serta tingkat keberhasilan prestasi belajar PAI melalui pendekatan Saintifik. Berdasarkan tujuan tersebut maka desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian tindakan kelas. Desain ini merupakan pengembangan model menurut Suharismi Arikunto yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).³⁶ Berikut desain penelitian tindakan kelas menurut Suharismi Arikunto:

³⁶ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 155.

Bagan 1.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)³⁷



Untuk lebih jelasnya mengenai tahap-tahap desain penelitian tersebut, berikut penjelasannya:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan rencana tindakan apa yang akan dilakukan peneliti untuk meningkatkan proses dan hasil belajar di dalam kelas. Kegiatan planning yaitu identifikasi masalah, perumusan masalah dan analisis penyebab masalah, serta pengembangan intervensi.³⁸

b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan scenario yang telah dirancang, sehingga tercipta kondisi proses

³⁷ Wijaya Kusuma, Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), hal. 44.

³⁸ Suharismi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 118.

pembelajaran yang diharapkan. Pengamat dapat menggunakan angket atau checklist guna merekam kejadian yang muncul pada waktu tindakan intervensi dilaksanakan.³⁹

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran. Yang diamati adalah proses pembelajaran itu sendiri untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penerapan tindakan tersebut. Observasi ini, merekam semua kejadian dan fakta yang terjadi selama pembelajaran, kemudian pada saat memonitoring peneliti haruslah mencatat semua peristiwa dalam lembar observasi maupun catatan harian.⁴⁰

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada prinsipnya yang dimaksud dengan istilah refleksi ialah perbuatan merenung atau memikirkan sesuatu atau upaya evaluasi yang dilakukan oleh para partisipan yang terkait dengan PTK yang sedang dilaksanakan.⁴¹

Refleksi dilakukan guna memperoleh gambaran tentang hasil tindakan di kelas. Hasil pekerjaan siswa dianalisis. Dari analisis, dimungkinkan diadakan perbaikan ataupun pengembangan lebih lanjut. Dari analisis juga didapatkan kendala dan kekurangan dari setiap tindakan yang dilakukan sehingga dapat diupayakan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya.

³⁹ *Ibid.*, hal. 127.

⁴⁰ Wijaya Kusuma, Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*,..., hal. 40.

⁴¹ *Ibid.*, hal. 40.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴²

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai alat pemantau kegiatan guru maupun siswa selama proses pembelajaran PAI. Sebagai alat pemantau kegiatan guru, lembar observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat setiap tindakan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dalam setiap siklus sehingga kelemahan dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah pedoman yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui hal-hal yang kurang jelas pada saat observasi. Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru.

c. Soal Pendidikan Agama Islam

Serangkaian latihan/soal yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kemampuan yang dimiliki individu/kelompok.

⁴² Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 136.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui suasana kelas saat pembelajaran PAI saat menggunakan pendekatan Saintifik. Alat dokumentasi yang dipakai adalah alat tulis untuk mencatat proses berlangsungnya wawancara dan kamera saat berlangsungnya kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan pendekatan Saintifik.

6. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Satu pertemuan untuk *pre test* di awal pembelajaran dan menyampaikan materi dengan pendekatan saintifik, satu pertemuan lagi untuk menyampaikan materi dan diakhiri *post test* sebagai evaluasi guna mengetahui tingkat kemampuan siswa. Adapun prosedur penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Siklus 1

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Melakukan observasi terhadap pembelajaran di kelas tersebut sebelum dilakukan tindakan untuk mengetahui permasalahan yang muncul.
- 2) Peneliti bersama guru mencari solusi dari permasalahan yang muncul dan membuat rencana tindakan.
- 3) Menentukan pokok bahasan yang akan diberikan tindakan.
- 4) Guru dan peneliti membuat RPP, menyiapkan sumber belajar, alat dan metode pelaksanaan yang digunakan.

- 5) Menentukan dan mengembangkan format evaluasi.
 - 6) Mengembangkan format observasi pembelajaran.
- b. Tindakan (*Action*)
- 1) Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disepakati.
 - 2) Siklus 1 untuk pertemuan 1 membahas materi dan guru melakukan pre test.
 - 3) Siklus 1 untuk pertemuan 2 membahas materi dan pada pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik. Dengan menggunakan post test untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi.
- c. Pengamatan (*Observation*)
- 1) Peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan baik kepada guru maupun siswanya, bagaimana keadaan siswa saat diberlakukan tindakan tersebut.
 - 2) Peneliti menilai jalanya proses tindakan melalui lembar observasi.
- d. Refleksi (*Reflecting*)
- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan mengumpulkan hasil observasi dan hasil praktik.
 - 2) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Siklus 2

a. Perencanaan (*Planning*)

Mengidentifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah yang terjadi pada tindakan satu. Kemudian guru bersama peneliti merencanakan program tindakan ke 2.

b. Tindakan (*Action*)

Untuk pertemuan ke 2 membahas materi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa setelah siklus kedua. Dalam pembelajarannya siklus kedua pelaksanaannya sama seperti siklus satu, yaitu melakukan pre test, menggali pengetahuan dan pengalaman siswa, kemudian melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan scientific dan mengavaluasinya sejauh mana siswa dapat memahami materi tersebut sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan sesudah pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

c. Pengamatan (*Observing*)

Seperti halnya pada siklus satu, pada siklus dua ini peneliti juga melakukan pengamatan sebanyak mungkin mengenai proses pembelajaran.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Mengumpulkan data-data yang berkenaan dengan hasil tindakan, berupa hasil observasi, catatan harian serta hasil nilai praktek siswa. Kemudian melakukan evaluasi terhadap siklus dua dan menarik

simpulan pada penelitian tindakan kelas berdasarkan kedua siklus yang telah dilaksanakan.

7. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan dalam perencanaan proyek penelitian adalah merumuskan alat pengumpul data sesuai dengan masalah yang diteliti. Alat penelitian sangat erat hubungannya dengan seluruh unsur (elemen) penelitian lain, terutama sekali dengan metode.⁴³

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.⁴⁴ Observasi ini dilakukan untuk mengamati dan menganalisa pelaksanaan pembelajaran sebelum menggunakan pendekatan scientific dan sesudah menggunakan pendekatan scientific.

b. Wawancara

Wawancara digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁴⁵ Dalam hal ini peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan

⁴³ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan strategi*, (Bandung: Angkasa Bintang, 1987), hal. 81.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 203.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 194.

lisan yang langsung ditujukan kepada guru PAI SD N 1 Bantul untuk mengetahui keadaan siswa sebelum dan sesudah diberikan tindakan.

c. Dokumentasi

Dokumen asal katanya dari dokumen yaitu barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dengan metode ini yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁴⁶

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai buku pegangan guru dalam pembelajaran, silabus sebagai persiapan guru dalam pembelajaran, dan gambaran umum SD N 1 Bantul, baik segi sejarah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan data mengenai fasilitas yang ada. Adapun data yang diperoleh melalui bagian tata usaha SD N 1 Bantul.

d. Tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan pada seseorang untuk dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁴⁷ Tes ini dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum maupun sesudah dilaksanakannya pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 135.

⁴⁷ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), hal. 100.

8. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan pada tiap data yang dikumpulkan, baik data kualitatif maupun data kuantitatif.

Adapun tahap-tahap analisis data, diantaranya:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, dan menyederhanakan melalui seleksi dari data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan sehingga menjadi informasi yang bermakna. Dalam hal ini dilakukan penajaman, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.⁴⁸

b. Display Data

Paparan data dilakukan dengan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan histogram sehingga mudah dibaca.

c. Pengambilan kesimpulan

Setelah data terkumpul dari pengumpulan data, kemudian data dianalisis dengan deskriptif kuantitatif, peneliti menggunakan analisis statistic deskriptif yang digunakan untuk mencari presentase keberhasilan belajar pada saat mengumpulkan data dari hasil observasi.

Mengenai keberhasilan produk dapat diketahui dengan menggunakan presentase keberhasilan. Rumusnya $P=f/N \times 100\%$

⁴⁸ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 186.

f = frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyak individu)

P = Angka presentase

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara rinci tentang skripsi ini, perlu kita paparkan sistematika pembahasan yang dipakai. Pembahasan skripsi ini terdiri dari 4 (empat) bab, selain itu juga dilengkapi dengan halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, kata pengantar, dan daftar isi. Adapun 4 (empat) bab tersebut yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang mengandung pokok-pokok persoalan mengenai rancangan penelitian ini, yaitu meliputi latar belakang, rumusan masalah, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II mendeskripsikan gambaran umum tentang lokasi penelitian, yaitu sejarah berdirinya SD N 1 Bantul, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta fasilitas pendidikannya.

Bab III mendeskripsikan penerapan pendekatan scientific dalam pembelajaran PAI kelas I SD N 1 Bantul dan mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar kelas I di SD N 1 Bantul setelah penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI.

Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan diskripsi dan analisis data yang diperoleh pada saat penelitian yang dilakukan di kelas IB SD N 1 Bantul dengan subjek penelitian sebanyak 27 siswa, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran PAI kelas IB SD N Bantul

Penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran PAI kelas IB SD N 1 Bantul dilakukan selama 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Secara garis besar tahap-tahap pada pendekatan saintifik seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan membentuk jejaring sudah terlaksana sepenuhnya dengan baik. Pertemuan pertama siklus I membahas materi Al Malik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pertemuan kedua siklus I membahas materi Dua Kalimat Syahadat dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Pertemuan pertama siklus II membahas materi Solat Wajib dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Pertemuan kedua siklus II membahas materi Mengaji dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

2. Prestasi belajar siswa kelas IB SD N 1 Bantul

Prestasi belajar siswa kelas IB SD N 1 Bantul dalam pembelajaran PAI setelah menerapkan pendekatan Saintifik mengalami peningkatan. Pada ranah kognitif nilai rata-rata siswa pada saat tes pra tindakan baru

menunjukkan 62,89 dengan persentase ketuntasan sebesar 14,81% yang dapat dikategorikan tidak baik. Dan nilai rata-rata siswa pada saat *pos test* siklus I adalah 80,74 dengan persentase ketuntasan sebesar 62,96% yang dapat dikategorikan cukup baik. Sedangkan nilai rata-rata pada saat *pos test* siklus II adalah 82,04 dengan persentase ketuntasan sebesar 77,78% yang dapat dikategorikan baik. Secara garis besar prestasi belajar siswa pada aspek kognitif sudah mengalami peningkatan, hal ini bisa dibuktikan pada persentase ketuntasan dari pra tindakan, post test siklus I sampai post test siklus II yaitu dari hasil yang tidak baik, cukup baik menjadi baik.

Pada ranah afektif nilai rata-rata seluruh aspek pada saat siklus I adalah 2,44 dapat dinyatakan cukup. Pada siklus II jumlah nilai rata-rata seluruh aspek adalah 2,99 dapat dinyatakan baik. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yaitu dari cukup menjadi baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti, bahwa dengan menggunakan pendekatan Saintifik mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IB SD N 1 Bantul dalam pembelajaran PAI, namun perlu adanya perbaikan dan saran yang dapat meningkatkan pembelajaran PAI. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Guru menggunakan pendekatan Saintifik sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran PAI di kelas.

2. Dalam menggunakan pendekatan Saintifik, guru hendaklah lebih kreatif berinovasi terhadap metode pembelajaran modern yang ada.
3. Dalam menggunakan pendekatan Saintifik dibutuhkan perencanaan yang baik yang pengelolaan waktu yang tepat.
4. Guru hendaknya selalu meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Penutup

Alhamdulillah Robbil'alam, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, serta hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Peneliti menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini dan masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti memohon kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan tersendiri bagi dunia pendidikan, khususnya di pendidikan guru Sekolah Dasar. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, *Pengaruh Metode Pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cikarang Utara Bekasi*, Skripsi, Fakultas Trbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azwar, Syaifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Burhan Bungin, Muhammad, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Darmadi, Hamid, *Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan Konsep dan Implementasi)*, Bandung; Alfabeta, 2010.
- Fadlillah, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Satuan Pendidikan di SMA N 5 Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Hamzah Dan Nurdin Muhammad, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*, Jakarta; Bumi Aksara, 2013.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konsep Pendekatan Scientific*, 2013.
- Kutha Ratna, Nyoman, *Metodologi Penelitian; Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Lasmi, Nurul Sinta, *Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Pada Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS SMA Angkasa Adisucipto Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012*, Skripsi, Fakultas Trbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Latifatul, Mida, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013; Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*, Kata Pena, 2013.
- Matheu B Miles, Michael Huberman, *Analisi Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mulyasa, E, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muslich, Masnur, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*.
- Purwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sudjana, Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru, 1991
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Suyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2000.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Wiriatmaja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Winarsunu, Tulus, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM , 2002.



**FOTO-FOTO PROSES PEMBELAJARAN
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK
PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

KELAS IB SD N 1 BANTUL

A group of approximately 12 female students, wearing hijabs and school uniforms, are seated around a large wooden table in a classroom. They are focused on papers and documents spread across the table. In the center of the table sits a light-colored printer. The background shows a computer monitor and other classroom equipment. The overall atmosphere is one of a collaborative learning or assessment session.

Siklus I
Pre test



Siklus I
Menyimak Materi Tentang Kekuasaan Allah



Siklus I
Mengamati Gambar



Siklus I
Menulis Al malik



Siklus I
Presentasi



Siklus I
Mengumpulkan Tugas

A photograph of a classroom. A female teacher in a purple hijab stands at the front near a blackboard. Students are seated at desks, some wearing hijabs. The room has green walls and a window on the left. The text 'Siklus I' and 'Menyimak Pelafalan Syahadat' is overlaid at the bottom in orange.

Siklus I
Menyimak Pelafalan Syahadat



Siklus I

Melafalkan Syahadat di Depan Kelas



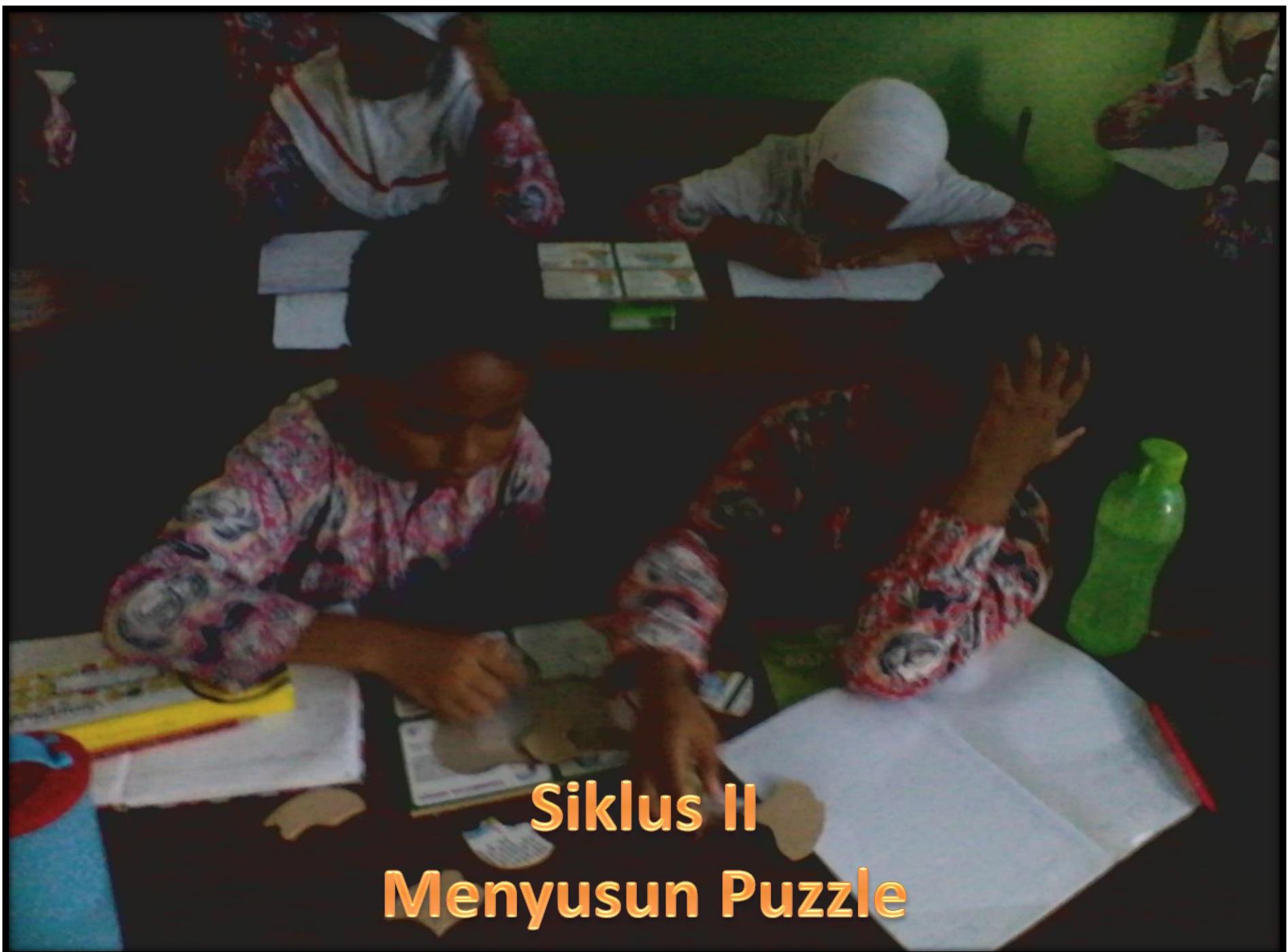
Siklus I
Presentasi



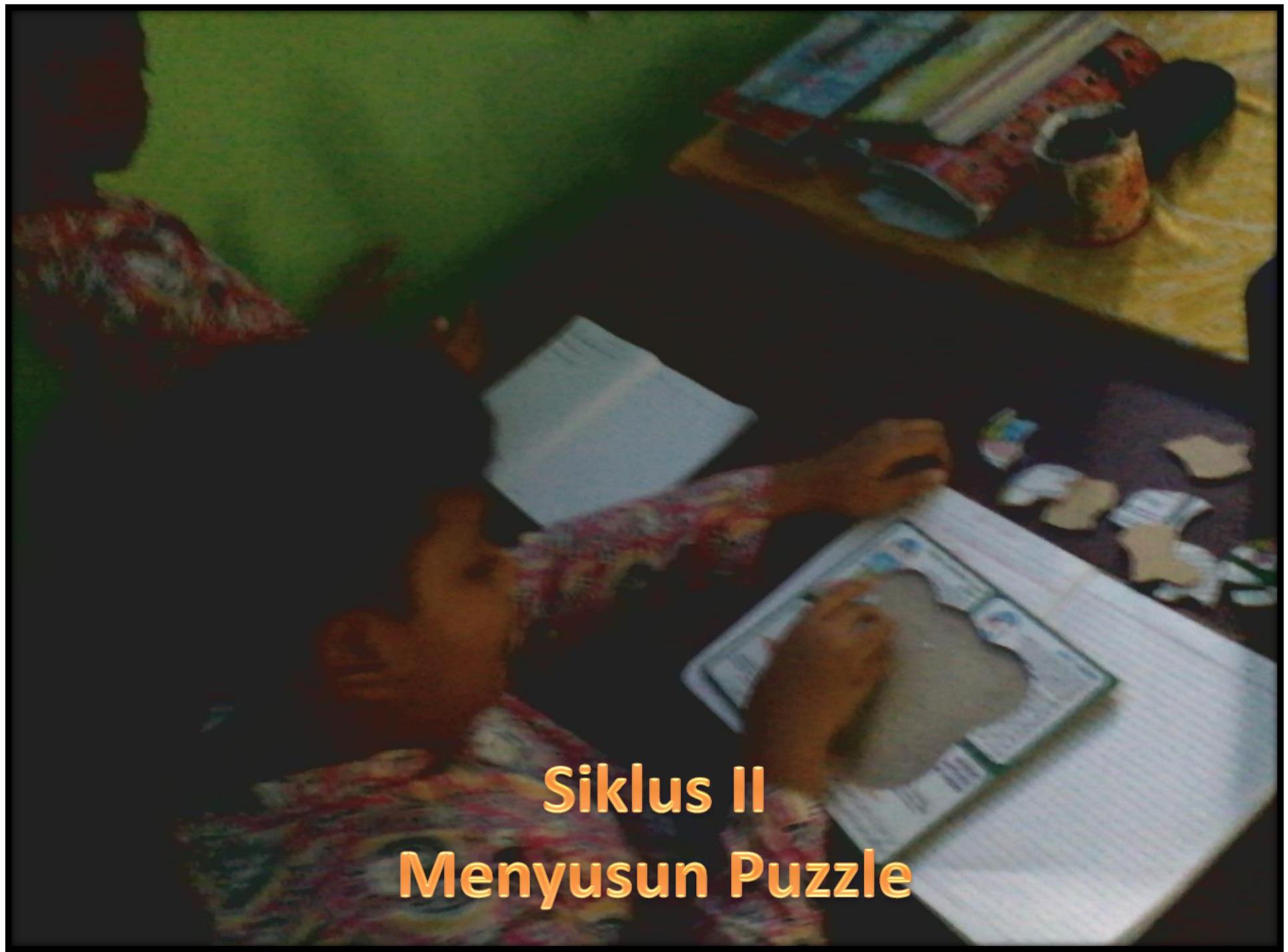
Siklus II
Menyimak Materi



Siklus II
Mengerjakan Tugas



Siklus II
Menyusun Puzzle



Siklus II
Menyusun Puzzle

PEDOMAN WAWANCARA

A. PEDOMAN WAWANCARA SISWA PADA AWAL / PRA TINDAKAN

1. Apakah anak-anak menyukai pelajaran PAI? Apa alasannya?
2. Bagaimana pendapat anak-anak tentang pelajaran PAI?
3. Menurut anak-anak apakah pelajaran PAI itu sulit? Mengapa?
4. Bagaimana cara anak-anak mengatasi kesulitan dalam belajar PAI?
5. Bagaimana cara kalian dalam belajar IPA selama ini?
6. Menurut kalian bagaimana cara Ibu Hanifah mengajar pelajaran PAI di kelas?
7. Dalam pelajaran PAI kesulitan apa saja yang kalian alami?
8. Kalian ingin belajar PAI yang seperti apa?

B. PEDOMAN WAWANCARA SISWA PADA PASCA TINDAKAN

1. Apakah anak-anak suka belajar PAI dengan pendekatan yang telah dilaksanakan?
2. Menurut anak-anak, apakah pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik menyenangkan?
3. Apakah anak-anak merasa lebih mudah memahami materi dengan pendekatan saintifik?
4. Apakah anak-anak merasa lebih paham tujuan pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik?
5. Apakah anak-anak bisa meningkatkan nilai PAI dengan pendekatan saintifik?

C. PEDOMAN WAWANCARA GURU PASCA TINDAKAN

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik?
2. Bagaimana perbedaan pembelajaran PAI menggunakan pendekatan klasik dengan pendekatan saintifik?

3. Bagaimana aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI ketika diterapkan pendekatan saintifik?
4. Apakah menurut Ibu pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
5. Apakah dengan pendekatan saintifik ini akan dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran PAI untuk menggunakan sumber-sumber belajar di sekolah?
6. Apa saja kendala dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik?
7. Usaha apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis SD N 1 bantul
2. Sejarah singkat dan latar belakang berdirinya SD N 1 Bantul
3. Visi, misi, tujuan SD N 1 Bantul
4. Keadaan guru, karyawan, dan siswa SD N 1 Bantul
5. Keadaan sarana dan prasarana SD N 1 Bantul
6. Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi

PEDOMAN OBSERVASI

Kegiatan proses pembelajaran PAI berdasarkan kurikulum 2013 di dalam kelas.

Contoh format observasi praktik pembelajaran

Nama guru :

Mata pelajaran :

Topik bahasan :

Kelas :

Jam ke :

Siklus/Pertemuan ke :

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
Apersepsi dan Motivasi			
1.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.		
2.	Mengajukan pertanyaan menantang.		
3.	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.		
4.	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.		
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan			
1.	Menyampaikan kemampuan yang dicapai peserta didik.		
2.	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.		
Kegiatan Inti			
Penguasaan Materi Pelajaran			
1.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.		
2.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata.		
3.	Menyajikan pembahasan yang materi pembelajaran tepat.		
4.	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)		
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik			
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.		
2.	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.		
3.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		
4.	Menguasai kelas.		
5.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.		
6.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).		

7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.		
Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i>			
1.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.		
2.	Memancing peserta didik untuk bertanya.		
3.	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.		
4.	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.		
5.	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.		
6.	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).		
7.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.		
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran.			
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar.		
2.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.		
3.	Menghasilkan pesan yang menarik.		
4.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar.		
5.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.		
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran			
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, sumber belajar, media pembelajaran.		
2.	Merespon positif partisipasi peserta didik.		
3.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.		
4.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.		
5.	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.		
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran			
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan teratur.		
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.		
Kegiatan Penutup			
Penutup Pembelajaran			
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.		
2.	Memberikan tes lisan atau tulisan.		
3.	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio		
4.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.		
Jumlah			

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 07 November 2013

Jam : 08.00-08.45

Lokasi : SD N 1 Bantul

Sumber Data : Ibu Dra. Hanifah, S.Ag

Deskripsi Data:

Informan adalah guru PAI di SD N 1 Bantul. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan pada tahap pra penelitian. Wawancara kali ini dilaksanakan di ruang tamu SD N 1 bantul. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kurikulum 2013.

Dari hasil wawancara tersebut bahwa secara umum dalam implementasi kurikulum 2013 masih belum terlaksana secara baik. Para guru masih belum begitu paham dengan kurikulum 2013, khususnya dalam menerapkan pendekatan saintifik. Kurangnya sosialisasi pada guru mungkin menjadi salah satu permasalahan yang dialami guru.

Interpretasi:

Kurangnya sosialisasi tentang kurikulum 2013 dan pendekatan saintifik menjadi salah satu masalah bagi guru dalam menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 12 November 2013

Jam : ke 1 (07,00-08.10 WIB)

Lokasi : SD N 1 Bantul

Sumber Data : Ibu Dra. Hanifah, S.Ag.

Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan yang pertama kali dilakukan peneliti di dalam kelas. Kelas yang diamati adalah kelas IB. Adapun yang diamati yaitu mengenai praktik pembelajaran di dalam kelas dengan tema Allah itu Maha Esa.

Pagi itu, setelah guru masuk kelas guru mengucapkan salam kepada peserta didik. Kemudian guru menyiapkan peserta didik baik psikis maupun fisiknya dengan cara mempersilahkan peserta didik untuk memeriksa pakaian, tempat duduk, dan lingkungan sekitarnya apakah sudah bersih dan rapi atau belum. Setelah peserta didik dirasa siap untuk belajar, terlebih dahulu guru mengabsen peserta didik satu per satu guna mengetahui posisi tempat duduk siswa. Setelah itu guru bersama peserta didik melakukan tadarus bersama. Adapun tadarus yang dilakukan yaitu surat-surat pendek. Setelah tadarus selesai, guru memulai dengan materi yang dilaksanakan dengan metode tradisional. Dalam kegiatan selanjutnya guru memberikan konfirmasi. Setelah itu guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Interpretasi:

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dari salam, pengondisian peserta didik, mengabsen peserta didik, penyampaian materi, pertanyaan-pertanyaan, berdo'a, dan salam. Penerapan pendekatan saintifik masih belum terlaksana sepenuhnya.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Maret 2014
Jam : 07.00-08.10
Lokasi : SD N 1 Bantul
Sumber Data : Ibu Dra. Hanifah, S.Ag.

Deskripsi Data:

Jam 07.00 – 08.10 WIB, jam pertama, guru telah masuk kelas namun masih ada beberapa siswa yang belum masuk karena terlambat. Sekitar jam 07.05 guru siap untuk memulai pembelajaran. Guru membuka dengan salam dan membaca surat-surat pendek serta sedikit motivasi untuk memulai pembelajaran.

Setelah suasana kelas kondusif, guru mengadakan *test* yang dibuat oleh peneliti atas pertimbangan guru PAI. *Test* dilaksanakan selama 25 menit, lalu dilanjutkan dengan pelajaran dengan membahas materi yang lalu yang diujikan dalam UTS. Saat guru menerangkan masih banyak siswa yang tidak memperhatikan dan membuat suasana kelas menjadi gaduh. Sehingga guru menyuruh siswa untuk mencatat kunci jawaban UTS. Pada saat mencatat kunci jawaban UTS, banyak siswa yang tidak langsung mencatat dan asyik bermain sendiri. Sehingga guru harus mengelilingi kelas untuk memantau siswa yang tidak mencatat.

Pada akhir pembelajaran guru menjelaskan kepada siswa bahwa selama 4 pertemuan ke depan akan diadakan penelitian di kelas IB dengan pendekatan saintifik dan guru menutup pembelajaran dengan doa akhir kegiatan lalu salam.

Interpretasi:

Proses pembelajaran PAI pra tindakan masih belum efektif. Keadaan siswa dan suasana kelas masih kurang kondusif. Disamping proses pembelajaran yang kurang terprosedur, suasana kelas yang kurang kondusif dikarenakan hari pertama siswa masuk kelas setelah melaksanakan UTS. Sehingga dalam proses pembelajarannya, langkah-langkah pendekatan saintifik secara pengamatan belum terlaksana.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Maret 2014

Jam : 08.10-08.30

Lokasi : SD N 1 Bantul

Sumber Data : Siswa-siswi SD N 1 Bantul

Deskripsi Data:

Informan adalah beberapa siswa-siswi kelas IB SD N 1 Bantul yang telah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Wawancara kali ini dilaksanakan di ruang kelas setelah pelajaran selesai. Pertanyaannya tentang penyampaian guru mengajar, cara mengumpulkan data, cara menyimpulkan data, dan pengaruh pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa siswa, peneliti mewawancarai siswa bernama Sakti tentang metode yang digunakan Ibu Hanifah dalam mengajar. Siswi tersebut merasa senang dengan mata pelajaran PAI walaupun terkadang merasa kesulitan dalam membaca tulisan arab. Dan terkadang para siswa juga merasa bosan dengan metode ceramah yang dipakai guru.

Interpretasi:

Siswa yang berkemampuan diatas rata-rata menyukai pelajaran PAI dan menganggap mudah, sedangkan bagi yang berkemampuan sedang mengatakan bahwa pelajaran PAI itu mempunyai kesulitan tersendiri dikarenakan siswa juga harus bisa membaca dan melafadzkan tulisan Arab. Mereka berpendapat bahwa dalam pembelajaran PAI guru lebih banyak menerapkan pembelajaran dengan metode ceramah sehingga terkadang siswa merasa bosan.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Maret 2014

Jam : 06.30-06.45

Lokasi : SD N 1 Bantul

Sumber Data : Siswa-siswi SD N 1 Bantul

Deskripsi Data:

Informan adalah beberapa siswa-siswi kelas IB SD N 1 Bantul yang telah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Wawancara kali ini dilaksanakan di ruang kelas sebelum pelajaran. Pertanyaannya tentang pembelajaran PAI sebelum penerapan pendekatan saintifik.

Dari beberapa siswa, peneliti mewawancarai siswi bernama nova dan ica, menurut mereka pelajaran PAI menyenangkan, walaupun terkadang terdapat kesulitan. Untuk mengatasi kesulitan tersebut mereka berusaha belajar lebih tekun lagi dan bertanya kepada bu Hanifah sebagai guru PAI. Menurut mereka dalam mengajar Ibu Hanifah menyenangkan, tetapi banyak menggunakan metode ceramah, mereka menginginkan permainan dalam pembelajaran PAI.

Interpretasi:

Pembelajaran PAI cukup menyenangkan walaupun masih terdapat beberapa kesulitan. Dalam pembelajarannya Ibu Hanifah selaku guru PAI cukup menyenangkan dalam membawakan materi walaupun masih banyak menggunakan metode PAI.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Maret 2014

Jam : 08.10-09.20

Lokasi : SD N 1 Bantul

Sumber Data : Ibu Hanifah

Deskripsi Data:

Pada pertemuan pertama, pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam dan siswa secara serempak menjawab salam guru. Guru menyuruh siswa berdoa dan semua siswa terlihat membaca doa dengan keras dan kompak, serta membaca asmaul husna yang sudah terbiasa dibaca setiap hari. Pada pendahuluan guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara singkat dan sebagian siswa tampak memperhatikan penjelasan guru. Sebelum kegiatan inti, guru memberikan *pre test* dan murid terlihat tenang mengerjakan soal *pre test*.

Pada kegiatan inti, tahap mengamati sudah diterapkan oleh guru secara baik, guru sudah memberikan materi man menyuguhkan gambar secara jelas walaupun dengan singkat. Siswa terlihat memperhatikan walaupun terkadang masih sibuk dengan kegiatannya sendiri. Guru menyuruh siswa melafalkan Al Malik dan siswa melafalkan Al Malik secara serempak secara berulang-ulang. Pada tahap menanya tidak ada siswa yang bertanya tetapi guru yang memberikan motivasi serta pertanyaan untuk menumbuhkan pemahaman siswa, siswa terlihat antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru walaupun ada beberapa jawaban siswa yang tidak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada tahap mencoba guru membagi siswa menjadi kelompok kecil dengan setiap kelompok terdiri dari empat siswa. Guru sudah memberikan instruksi tugas mengamati benda-benda ciptaan Allah dengan baik, siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tetapi dengan kondisi yang kurang terkontrol, sehingga keadaan kelas terlihat ramai. Pada tahap menalar, guru menjelaskan tugas apa yang harus dilakukan terhadap benda-benda ciptaan Allah dan mengelilingi kelas untuk membimbing siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Siswa yang dilewati guru terlihat tenang, tetapi siswa yang tidak terkontrol masih sibuk mengerjakan tugas sambil bermain.

Tahap terakhir dalam membentuk jejaring, guru menyuruh beberapa siswa untuk maju mempresentasikan tugas yang telah diberikan, dan beberapa siswa maju mempresentasikan jawaban mereka dengan sikap malu-malu. Guru sudah memberikan tanggapan dari jawaban siswa, tetapi siswa yang lain kurang berpartisipasi dalam memberikan tanggapan terhadap jawaban temannya yang

sedang maju di depan kelas. Pada akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan dan menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

Interpretasi:

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dari salam, pengkondisian peserta didik, mengabsen peserta didik, tadarus bersama, membaca asmaul husna, pre test, diskusi untuk memecahkan permasalahan, kemudian dilanjutkan dengan presentasi kelompok dan tanya jawab, konfirmasi dari guru, kesimpulan dari peserta didik, penilaian, berdo'a, dan salam.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Maret 2014

Jam : 07.00-08.10

Lokasi : SD N 1 Bantul

Sumber Data : Ibu Hanifah

Deskripsi Data:

Pada pertemuan kedua, pendahuluan sudah terlaksana seperti pertemuan pertama. Pada tahap mengamati guru menuliskan dua kalimat syahadat dengan jelas beserta artinya. Guru sudah mencontohkan lafadz syahadat dengan makhroj yang benar dan semua siswa secara bersama-sama melafadzkan dua kalimat syahadat secara berulang-ulang. Setelah melafadzkan dua kalimat syahadat guru memberikan contoh lagu syahadat untuk dinyanyikan bersama-sama. Siswa cukup antusias dalam menyanyikan lagu syahadat. Selesai bernyanyi guru memberikan sedikit materi dan siswa memperhatikan penjelasan guru walaupun masih ada yang tidak memperhatikan. Pada tahap menanya seperti pada pertemuan pertama, tidak ada siswa yang bertanya tetapi guru yang memberikan motivasi serta pertanyaan untuk menumbuhkan pemahaman siswa, siswa terlihat antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru walaupun ada beberapa jawaban siswa yang tidak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Pada tahap mencoba, guru sudah melaksanakan seperti apa yang direncanakan walaupun terkadang terganggu dengan aktifitas siswa yang masih kurang terkontrol. Guru menyuruh siswa untuk menuliskan dua kalimat syahadat beserta artinya. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Guru berkeliling kelas dan membantu siswa yang kesulitan. Begitu juga pada tahap menalar, keadaan yang terjadi juga masih seperti pada tahap mencoba. Guru menyuruh siswa menuliskan kewajiban seorang muslim sebagai hamba dan umat Nabi Muhammad SAW. Beberapa siswa tampak bingung mengerjakan tugas yang diberikan guru, guru berkeliling kelas membantu dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan tugas.

Terakhir dalam membentuk jejaring, guru memberikan instruksi dengan baik dengan berhasil menyuruh siswa untuk maju ke depan mempresentasikan tugas mereka, dan para siswa mau mengikuti instruksi dari guru untuk maju ke depan mempresentasikan hasil pekerjaan mereka. Walaupun masih sama seperti tahap pertama, masih banyak siswa lain yang tidak memberi tanggapan terhadap jawaban siswa yang maju ke depan. Tetapi guru sudah memberi tanggapan dengan baik dan rinci. Akhir pembelajaran guru memberikan sedikit kesimpulan dan memberikan soal *post test* dan siswa terlihat tenang dalam mengerjakan soal.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam. Siswa menjawab salam dengan kompak.

Interpretasi:

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dari salam, pengkondisian peserta didik, mengabsen peserta didik, tadarus bersama, membaca asmaul husna, post test, diskusi untuk memecahkan permasalahan, kemudian dilanjutkan dengan presentasi kelompok dan tanya jawab, konfirmasi dari guru, kesimpulan dari peserta didik, penilaian, berdo'a, dan salam.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Maret 2014

Jam : 08.10-08.20

Lokasi : SD N 1 Bantul

Sumber Data : Ibu Hanifah

Deskripsi Data:

Wawancara ini dilakukan setelah penerapan pendekatan saintifik pada siklus I. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam tentang pendapat guru terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik apakah memiliki kelebihan dan kekurangan atau kendala yang dihadapi selama siklus I.

Guru berpendapat bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat mendorong kemampuan siswa dalam mendalami materi PAI. karena dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik siswa dituntut aktif pada waktu pembelajaran berlangsung. Siswa juga merasa lebih senang jika suatu pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan mendengarkan materi saja. Dengan tugas yang diberikan akan membuat siswa terlihat sibuk. Dan dengan mempresentasikan hasil kerja siswa, akan membentuk mental siswa. Diskusi akan menumbuhkan semangat siswa dalam mengerjakan tugas.

Adapun kendala yang dihadapi guru ketika menerapkan pendekatan tersebut, yaitu waktu guru menyampaikan penjelasan kepada siswa, masih ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dengan berbicara dengan temannya atau mencari kesibukan sendiri dengan bermain-main. Masih banyak siswa yang tidak langsung melaksanakan tugas yang diperintahkan oleh guru. Disamping itu, masih ada beberapa siswa yang kurang begitu aktif dalam menyampaikan pendapat pada saat siswa yang lain menyampaikan hasil pekerjaan mereka.

Interpretasi:

Secara umum pendekatan saintifik sudah terlaksana dengan baik meski masih ada kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Maret 2014

Jam : 08.10-09.20

Lokasi : SD N 1 Bantul

Sumber Data : Ibu Hanifah

Deskripsi Data:

Pada pertemuan pertama siklus II, seperti biasa pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam dan siswa secara serempak menjawab salam guru. Guru menyuruh siswa berdoa dan semua siswa terlihat membaca doa dengan keras dan kompak, serta membaca asmaul husna yang sudah terbiasa dibaca setiap hari. Pada pendahuluan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan apersepsi kepada siswa mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari. Sebelum kegiatan inti, guru memberikan *pre test* dan murid terlihat tenang mengerjakan soal *pre test*.

Pada kegiatan inti, tahap mengamati menggunakan media video dan sudah diterapkan oleh guru secara baik. Guru juga memberikan materi secara jelas secara singkat. Siswa terlihat memperhatikan video yang diputar dan memperhatikan penjelasan guru. Pada tahap menanya ada satu siswa yang bertanya dan guru memberikan jawaban dengan baik. Guru juga memberikan motivasi serta pertanyaan untuk menumbuhkan pemahaman siswa, siswa terlihat antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru walaupun ada beberapa jawaban siswa yang tidak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada tahap mencoba guru sudah memberikan instruksi tugas dengan baik, guru menyuruh siswa menuliskan macam-macam sholat wajib. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan kondisi terkontrol, sehingga keadaan kelas terlihat tenang. Guru berkeliling kelas membantu siswa yang kurang paham dengan tugas yang diberikan. Pada tahap menalar, guru menjelaskan tugas yang akan diberikan. Guru menyuruh siswa menuliskan apa saja manfaat sholat. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Guru mengelilingi kelas untuk membimbing siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Siswa yang dilewati guru terlihat tenang, tetapi siswa yang tidak terkontrol masih sibuk mengerjakan tugas sambil bermain. Tahap terakhir dalam membentuk jejaring, guru menyuruh beberapa siswa untuk maju mempresentasikan tugas yang telah diberikan, dan beberapa siswa maju mempresentasikan jawaban mereka dengan cukup berani. Guru sudah memberikan tanggapan dari jawaban siswa, tetapi siswa yang lain kurang berpartisipasi dalam memberikan tanggapan terhadap jawaban temannya

yang sedang maju di depan kelas. Pada akhir pembelajaran guru memberikan penilaian dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam.

Interpretasi:

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dari salam, pengkondisian peserta didik, mengabsen peserta didik, tadarus bersama, membaca asmaul husna, pre test, diskusi untuk memecahkan permasalahan, kemudian dilanjutkan dengan presentasi kelompok dan tanya jawab, konfirmasi dari guru, kesimpulan dari peserta didik, penilaian, berdo'a, dan salam. Pelaksanaan pendekatan saintifik sudah mulai berjalan dengan lancar.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 1 April 2014

Jam : 07.00-08.10

Lokasi : SD N 1 Bantul

Sumber Data : Ibu Hanifah

Deskripsi Data:

Pada pertemuan kedua, pendahuluan terlaksana dengan baik. Pada tahap inti pembelajaran, sudah terlaksana seperti apa yang direncanakan dengan lancar. Pada tahap mengamati, guru memberikan penjelasan materi dengan singkat dan siswa memperhatikan penjelasan guru. Pada tahap menanya tidak ada siswa yang bertanya tetapi guru yang memberikan motivasi serta pertanyaan untuk menumbuhkan pemahaman siswa, siswa terlihat antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada tahap mencoba, guru sudah melaksanakan seperti apa yang direncanakan, guru membentuk kelompok dan siswa disuruh merangkai puzzle. Siswa tampak senang menyusun puzzle dan tidak ada siswa yang bermain sendiri, semua siswa asyik menyusun puzzle. Setelah selesai dengan puzzle yang satu, siswa menukarnya dengan puzzle yang lain. Guru memantau kegiatan siswa dengan berkeliling kelas. Begitu juga pada tahap menalar, keadaan yang terjadi juga masih seperti pada tahap mencoba. Guru menyuruh siswa untuk menuliskan kegiatan keagamaan disekitar lingkungan rumah. Siswa mengerjakan tugas dengan dibantu oleh guru. Terakhir dalam membentuk jejaring, guru memberikan instruksi dengan baik dengan berhasil menyuruh siswa untuk maju ke depan mempresentasikan tugas mereka, dan para siswa mau mengikuti instruksi dari guru untuk maju ke depan mempresentasikan hasil pekerjaan mereka. Siswa sudah mulai berani maju ke depan, tetapi masih banyak siswa lain yang tidak memberi tanggapan terhadap jawaban siswa yang maju ke depan. Tetapi guru sudah memberi tanggapan dengan baik dan jelas. Akhir pembelajaran guru memberikan sedikit kesimpulan dan memberikan soal *post test* dan siswa terlihat tenang dalam mengerjakan soal. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

Interpretasi:

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dari salam, pengkondisian peserta didik, mengabsen peserta didik, tadarus bersama, membaca asmaul husna, post test, diskusi untuk memecahkan permasalahan, kemudian dilanjutkan dengan presentasi kelompok dan tanya jawab, konfirmasi dari guru, kesimpulan dari peserta didik, penilaian, berdo'a, dan salam.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 1 April 2014

Jam : 08.10-08.20

Lokasi : SD N 1 Bantul

Sumber Data : Ibu Hanifah

Deskripsi Data:

Wawancara ini dilakukan setelah penerapan pendekatan saintifik pada siklus II. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam tentang pendapat guru terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik apakah memiliki kelebihan dan kekurangan atau kendala yang dihadapi selama siklus II.

Guru berpendapat bahwa kekurangan pada siklus I sudah terselesaikan pada siklus II, terlihat dari perubahan sikap yang lebih aktif dan antusias dalam berdiskusi dan mempresentasikan jawaban hasil diskusi atau tugas yang diberikan oleh guru. perhatian dan keseriusan siswa tampak pada saat diberikan atau disajikan materi dengan media pembelajaran.

Interpretasi:

Secara umum pendekatan saintifik sudah terlaksana dengan baik

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 1 April 2014

Jam : 08.10-08.20

Lokasi : SD N 1 Bantul

Sumber Data : Siswa-siswi SD N 1 Bantul

Deskripsi Data:

Wawancara dilakukan dengan dua siswa bernama Farel dan Gega, menurut mereka pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI sudah dirasakan oleh semua siswa, artinya mereka sudah cukup paham dan hafal mengenai langkah-langkah dalam pendekatan saintifik. Siswa yang lain mengatakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik lebih menyenangkan, karena siswa tidak hanya disuru untuk mendengarkan penjelasan guru saja.

Interpretasi:

Sebagian siswa cukup senang dengan penerapan pendekatan saintifik. Pemahaman siswa dapat diwujudkan sehingga siswa dapat menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.

Daftar Nilai Pra Tindakan Kelas 1B SD N 1 Bantul

No	Nama Siswa	Nilai	Konversi	Kriteria
1	Bima Irwan A.	73	2.92	Gagal
2	B.Cahaya Indrasara	53	2.12	Gagal
3	B. Cahaya Sasikirana	53	2.12	Gagal
4	Cahyaningrum B.S	46	1.84	Gagal
5	Changnara Daniswari	46	1.84	Gagal
6	Christyan Norick S.	80	3.20	Lulus
7	Devan Haris Setiawan	46	1.84	Gagal
8	Dinda Nurfajrina P. N.	66	2.64	Gagal
9	Fara Difla Alya R.	73	2.92	Gagal
10	Farel Afsa Harjono	66	2.64	Gagal
11	Fatimah Az-Zahra	46	1.84	Gagal
12	Gega Ramadhan	73	2.92	Gagal
13	Hendra Setyo	53	2.12	Gagal
14	Herjuno Nur Sukarno	80	3.20	Lulus
15	Ismah Khumaira Kh.	73	2.92	Gagal
16	M. Revan Oktavian R.	40	1.60	Gagal
17	M. Ikhsan Putra A.	66	2.64	Gagal
18	M. Zaim Rofif Al Bariq	53	2.12	Gagal
19	Naura Fitri Ardina Z	60	2.4	Gagal
20	Nayla Nihayatus Sh.	60	2.4	Gagal
21	Nova Nikmatul Kh.	73	2.92	Gagal
22	Novitasari S.	66	2.64	Gagal
23	Ravindra Safaraz W.	73	2.92	Gagal
24	Sakti M. Hasya	80	3.20	Lulus
25	Tegarcrisnandi	80	3.20	Lulus
26	Vicka Pratiwi N.	60	2.4	Gagal
27	Zaki Kistyawan	60	2.4	Gagal
	Rata-rata	62,89	2.52	
	Tertinggi	80	3.20	
	Terendah	40	1.60	

Daftar Nilai Siklus I

No	Nama Siswa	Siklus I			
		Pre Test		Post Test	
		<i>Nilai</i>	<i>Konversi</i>	<i>Nilai</i>	<i>Konversi</i>
1	Bima Irwan A.	60	2,40	70	2,80
2	B.Cahaya Indrasara	60	2,40	80	3,20
3	B. Cahaya Sasikirana	60	2,40	70	2,80
4	Cahyaningrum B.S	60	2,40	60	2,40
5	Changnara Daniswari	60	2,40	60	2,40
6	Christyan Norick S.	50	2,00	80	3,20
7	Devan Haris Setiawan	60	2,40	100	4,00
8	Dinda Nurfajrina P. N.	50	2,00	60	2,40
9	Fara Difla Alya R.	50	2,00	80	3,20
10	Farel Afsa Harjono	80	3,20	100	4,00
11	Fatimah Az-Zahra	50	2,00	60	2,40
12	Gega Ramadhan	70	2,80	100	4,00
13	Hendra Setyo	80	3,20	90	3,60
14	Herjuno Nur Sukarno	60	2,40	90	3,60
15	Ismah Khumaira Kh.	40	1,60	60	2,40
16	M. Revan Oktavian	50	2,00	80	3,20
17	M. Ikhsan Putra A.	90	3,60	100	4,00
18	M. Zaim Rofif A	40	1,60	80	3,20
10	Naura Fitri Ardina Z	60	2,40	70	2,80
20	Nayla Nihayatus Sh.	50	2,00	60	2,40
21	Nova Nikmatul Kh.	60	2,40	70	2,80
22	Novitasari S.	50	2,00	80	3,20
23	Ravindra Safaraz W.	70	2,80	100	4,00
24	Sakti M. Hasya	50	2,00	100	4,00
25	Tegarcrisnandi	70	2,80	100	4,00
26	Vicka Pratiwi N.	50	2,00	80	3,20
27	Zaki Kistyawan	60	2,40	100	4,00
	Rata-rata	58,57	2,34	80,74	3,22
	Tertinggi	90	3,60	100	4,00
	Terendah	40	1,60	60	2,40

Daftar Nilai Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus II			
		Pre Test		Post Test	
		Nilai	Konversi	Nilai	Konversi
1	Bima Irwan A.	66	2,64	85	3,40
2	B.Cahaya Indrasara	66	2,64	75	3,00
3	B. Cahaya Sasikirana	66	2,64	90	3,60
4	Cahyaningrum B.S	66	2,64	40	1,60
5	Changnara Daniswari	66	2,64	65	2,60
6	Christyan Norick S.	66	2,64	90	3,60
7	Devan Haris Setiawan	60	2,40	100	4,00
8	Dinda Nurfajrina P. N.	60	2,40	50	2,00
9	Fara Difla Alya R.	66	2,64	100	4,00
10	Farel Afsa Harjono	66	2,64	90	3,60
11	Fatimah Az-Zahra	40	1,60	60	2,40
12	Gega Ramadhan	60	2,40	80	3,20
13	Hendra Setyo	60	2,40	95	3,80
14	Herjuno Nur Sukarno	75	3,00	100	4,00
15	Ismah Khumaira Kh.	75	3,00	40	1,60
16	M. Revan Oktavian	66	2,64	70	2,80
17	M. Ikhsan Putra A.	75	3,00	90	3,60
18	M. Zaim Rofif A	66	2,64	80	3,20
10	Naura Fitri Ardina Z	66	2,64	75	3,00
20	Nayla Nihayatus Sh.	66	2,64	80	3,20
21	Nova Nikmatul Kh.	66	2,64	90	3,60
22	Novitasari S.	60	2,40	95	3,80
23	Ravindra Safaraz W.	60	2,40	100	4,00
24	Sakti M. Hasya	80	3,20	100	4,00
25	Tegarcrisnandi	66	2,64	100	4,00
26	Vicka Pratiwi N.	60	2,40	85	3,40
27	Zaki Kistyawan	60	2,40	90	3,60
Rata-rata		64,78	2,59	82,04	3,28
Tertinggi		80	3,20	100	4,00
Terendah		40	1,60	40	1,60

Nilai Tugas Siklus 1 Dan Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Tugas 1	Tugas 2	Tugas 1	Tugas 2
1	Bima Irwan A.	80	95	75	90
2	B.Cahaya Indrasara	85	80	85	85
3	B. Cahaya Sasikirana	80	80	80	70
4	Cahyaningrum B.S	75	60	85	60
5	Changnara Daniswari	80	75	80	60
6	Christyan Norick S.	70	80	70	80
7	Devan Haris Setiawan	80	90	80	90
8	Dinda Nurfajrina P. N.	85	60	85	60
9	Fara Difla Alya R.	80	80	90	80
10	Farel Afsa Harjono	75	75	75	75
11	Fatimah Az-Zahra	85	60	85	80
12	Gega Ramadhan	90	85	90	85
13	Hendra Setyo	75	90	75	90
14	Herjuno Nur Sukarno	80	90	80	90
15	Ismah Khumaira Kh.	85	60	85	60
16	M. Revan Oktavian R.	75	80	75	80
17	M. Ikhsan Putra A.	85	75	85	75
18	M. Zaim Rofif Al Bariq	75	80	75	80
19	Naura Fitri Ardina Z	80	75	80	90
20	Nayla Nihayatus Sh.	75	90	75	60
21	Nova Nikmatul Kh.	75	70	85	70
22	Novitasari S.	80	80	80	80
23	Ravindra Safaraz W.	75	75	75	75
24	Sakti M. Hasya	85	80	85	80
25	Tegarcrisnandi	75	70	75	70
26	Vicka Pratiwi N.	80	80	80	60
27	Zaki Kistyawan	75	70	75	90

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD N 1 Bantul
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : I/II
Materi Pokok : Al Malik
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

KI-4 Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	4.2 Melafalkan Asmaul husna: <i>ar-Rahman, R-Rahim, al-Malik</i> .	4.2.1 Mendemonstrasikan pelafalan <i>al-Malik</i> dengan benar.
2	3.3 Mengenal makna Asmaul husna: <i>ar-Rahman, ar-Rahim, al-Malik</i> .	3.3.1. Menyebutkan arti <i>al-Malik</i> dengan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode tanya jawab, latihan, dan diskusi peserta didik dapat:

1. Mendemonstrasikan pelafalan *al-Malik* dengan benar.
2. Menyebutkan arti *al-Malik* dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Arti Al Malik.
2. Bukti-bukti kekuasaan Allah.

E. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Latihan

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media
Multimedia interaktif/CD interaktif
2. Alat

- a. Gambar/poster tentang kegiatan belajar
 - b. Lembar Kerja Siswa
 - c. Lembar Soal Tes
3. Sumber Pembelajaran:
- a. Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls I SD
 - b. Buku-buku gambar bukti kekuasaan Allah..

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>; b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya) dan menyanyikan Asmaul husna; c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema Allah Maha Kuasa dan sub tema al-Malik; e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; f. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampailan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi 	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati pelafalan dan menyimak arti Asmaul Husna al-Malik secara klasikal. • Mengamati gambar contoh Al-Maliknya Allah secara individu. • Menyimak materi tentang kekuasaan Allah secara klasikal. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang Allah itu al-Malik. • Mengajukan pertanyaan, misalnya siapakah yang menciptakan alam semesta ini? <p>c. Eksperimen/Explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat tulisan arab Al-Malik beserta artinya. • Mengamati dan menyebutkan benda-benda dan makhluk-makhluk ciptaan Allah yang ada di sekitar sekolah. 	110 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>d. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rumusan hasil tentang Allah itu al-Malik. • Mengidentifikasi bukti penciptaan Allah itu al-Malik dan menyebutkan apa yang harus dilakukan terhadap semua makhluk ciptaan Allah. <p>e. Komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menirukan pelafalan dan arti Asmaul Husna al-Malik secara klasikal. • Menyampaikan jawaban hasil pemikiran dan melafalkan Al-Malik di depan kelas. • Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang al-Maliknya Allah. • Menanggapi hasil presentasi. • Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. 	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <p>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas bagi peserta didik.</p> <p>c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	10 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Sikap spiritual (observasi)

- Jenis Penilaian : Non Tes
- Teknik Penilaian : Penilaian diri
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- Kisi-kisi

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Keyakinan akan Al Malik nya Allah	Terlampir

Instrumen: Terlampir

2. Sikap sosial (observasi)

- Jenis Penilaian : Non Tes
- Teknik Penilaian : Penilaian antar teman
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian
- Kisi-kisi

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Kerjasama	Terlampir
2.	Kekelompokan	Terlampir

3.	Tanggungjawab bersama	Terlampir
4.	Inisiatif	Terlampir
5.	Disiplin	Terlampir

Instrumen: Terlampir

3. Pengetahuan

- Jenis Penilaian : Tes
- Teknik Penilaian : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes tulis
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan arti Al Malik.	Jelaskan arti Al Malik!
2.	Menjelaskan siapa yang menciptakan alam semesta!	Jelaskan siapa yang menciptakan alam semesta?!

Instrumen: Terlampir

4. Keterampilan

- Jenis Penilaian : Tes
- Teknik Penilaian : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes kinerja
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menyebutkan benda-benda atau makhluk ciptaan Allah.	Sebutkan benda-benda atau makhluk ciptaan Allah!

Instrumen: Terlampir

5. Tugas

- Mengisi rubrik tugas kelompok tentang benda-benda atau makhluk ciptaan Allah.

6. Portofolio

- Membuat paparan tentang kegiatan dalam melafalkan Al Malik beserta artinya.

Bantul, 20 Maret 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PAI

Mahasiswa

Hanifah, S. Ag
NIP. 09590208 198603 2 006

Arifudin Hidayat
NIM. 10410053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD N 1 Bantul
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : I/II
Materi Pokok : Mengaji di sekitar rumah
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengalaman faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.7 Mengenal salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan.	3.7.3 Menyebutkan kegiatan agama di sekitar rumah.
2	4.10 Mencontohkan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya.	4.10.1. Menunjukkan kegiatan agama di sekitar rumah.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode Tanya jawab, latihan, dan diskusi peserta didik dapat:

1. Menyebutkan kegiatan agama di sekitar rumah.
2. Menunjukkan kegiatan agama di sekitar rumah..

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Mengaji
2. Manfaat Mengaji
3. Macam-macam Kegiatan Keagamaan

E. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Latihan

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media
Multimedia interaktif/CD interaktif
2. Alat

Gambar/poster tentang kegiatan belajar

3. Sumber Pembelajaran:

- a. Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls I SD

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya) dan menyanyikan Asmaul husna;c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema Ayo kita salat dan sub tema mengaji di sekitar rumah;e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;f. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampailan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">a. Mengamati<ul style="list-style-type: none">• Menyimak penjelasan tentang kegiatan agama di sekitar rumah secara klasikal.• Mengamati gambar kegiatan agama di sekitar rumah secara klasikal.b. Menanya<ul style="list-style-type: none">• Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang melakukan mengaji.• Mengajukan pertanyaan, misalnya apakah kalian terbiasa melakukan mengaji? Mengapa kalian harus mengaji atau mengikuti kegiatan keagamaan?c. Eksperimen/Explore<ul style="list-style-type: none">• Menyusun puzzle tentang macam-macam kegiatan keagamaan secara kelompok.• Mengidentifikasi pengamalan kegiatan agama dalam kehidupan sehari-hari dan menuliskan kegiatan keagamaan yang terdapat dalam puzzle.d. Asosiasi.<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi pengamalan mengaji dalam kehidupan	110 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan gambar kegiatan keagamaan yang terdapat dalam puzzle. • Menyebutkan kegiatan keagamaan yang ada di sekitar lingkungan rumah. <p>e. Komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi secara perwakilan kelompok. • Menyimpulkan hasil diskusi kelompok kegiatan agama di sekitar rumah secara individual. • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi menyanggah). • Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. 	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;</p> <p>c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	10 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Sikap spiritual (observasi)

- Jenis Penilaian : Non Tes
- Teknik Penilaian : Penilaian diri
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- Kisi-kisi

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Selalu mengaji bersama teman	Terlampir

Instrumen: Terlampir

2. Sikap sosial (observasi)

- Jenis Penilaian : Non Tes
- Teknik Penilaian : Penilaian antar teman
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian
- Kisi-kisi

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Kerjasama	Terlampir

2.	Kekelompokkan	Terlampir
3.	Tanggungjawab bersama	Terlampir
4.	Inisiatif	Terlampir
5.	Disiplin	Terlampir

Instrumen: Terlampir

3. Pengetahuan

- Jenis Penilaian : Tes
- Teknik Penilaian : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes tulis
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan hukum mengaji.	Apa hukumnya mengaji bagi umat islam!
2.	Menyebutkan kegiatan keagamaan!	Sebutkan kegiatan-kegiatan keagamaan disekitar lingkungan tempat tinggal!

Instrumen: Terlampir

4. Keterampilan

- Jenis Penilaian : Tes
- Teknik Penilaian : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes kinerja
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menyebutkan benda-benda atau makhluk ciptaan Allah.	Sebutkan benda-benda atau makhluk ciptaan Allah!

Instrumen: Terlampir

5. Tugas

- Mengisi rubrik tugas kelompok tentang kegiatan keagamaan.

6. Portofolio

- Membuat paparan tentang kegiatan mengaji.

Bantul, 1 April 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PAI

Mahasiswa

Hanifah, S. Ag
NIP. 09590208 198603 2 006

Arifudin Hidayat
NIM. 10410053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD N 1 Bantul
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : I/II
Materi Pokok : Sholat Wajib
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengalaman faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.7 Mengenal salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan.	3.7.1 Menyebutkan 5 salat wajib dengan benar. 3.7.2. Menyebutkan bilangan rakaat salat wajib.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode Tanya jawab, latihan, dan diskusi peserta didik dapat:

1. Menyebutkan 5 salat wajib dengan benar.
2. Menyebutkan bilangan rakaat salat wajib.

D. Materi Pembelajaran

1. Salat Wajib
2. Manfaat salat

E. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Latihan

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media
Multimedia interaktif/CD interaktif
2. Alat
Gambar/poster tentang kegiatan belajar
3. Sumber Pembelajaran:
 - a. Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls I SD

- b. Buku tentang tuntunan salat wajib

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</p> <p>b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya) dan menyanyikan Asmaul husna;</p> <p>c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema Ayo kita salat dan sub tema salat wajib;</p> <p>e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;</p> <p>f. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampailan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi</p>	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan salat wajib 5 waktu dan bilangan rokaatnya secara klasikal. • Mengamati video salat secara klasikal. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang melakukan salat wajib. • Mengajukan pertanyaan, misalnya apakah kalian terbiasa melakukan salat? Berapa waktu dalam sehari semalam? <p>c. Eksperimen/Explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan macam-macam solat wajib beserta rokaatnya. <p>d. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan isi video tentang solat wajib. • Menuliskan manfaat solat. <p>e. Komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil jawaban tentang manfaat solat. • Menyampaikan hasil jawaban tentang salat wajib 5 waktu dan bilangan rokaatnya secara individual. • Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi 	110 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	menyanggah). • Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.	
3.	Penutup a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas bagi peserta didik. c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	10 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Sikap spiritual (observasi)

- Jenis Penilaian : Non Tes
- Teknik Penilaian : Penilaian diri
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- Kisi-kisi

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Keyakinan selalu melakukan solat wajib.	Terlampir

Instrumen: Terlampir

2. Sikap sosial (observasi)

- Jenis Penilaian : Non Tes
- Teknik Penilaian : Penilaian antar teman
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian
- Kisi-kisi

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Kerjasama	Terlampir
2.	Kekelompokan	Terlampir
3.	Tanggungjawab bersama	Terlampir
4.	Inisiatif	Terlampir
5.	Disiplin	Terlampir

Instrumen: Terlampir

3. Pengetahuan

- Jenis Penilaian : Tes
- Teknik Penilaian : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes tulis
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan macam-macam solat wajib.	Jelaskan macam-macam

		solat wajib!
2.	Menyebutkan rakaat dalam solat wajib!	Sebutkan masing-masing rakaat dalam solat wajib!

Instrumen: Terlampir

4. Keterampilan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Kinerja
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes kinerja
- d. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menyebutkan macam-macam solat wajib dan jumlah rakaatnya.	Sebutkan macam-macam solat wajib dan jumlah rakaatnya.!

Instrumen: Terlampir

5. Tugas

- Mengisi rubrik tugas kelompok tentang manfaat solat wajib.

6. Portofolio

- Membuat paparan tentang perilaku tentang sikap selalu melakukan salat wajib 5 waktu.

Bantul, 27 Maret 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PAI

Mahasiswa

Hanifah, S. Ag
NIP. 09590208 198603 2 006

Arifudin Hidayat
NIM. 10410053

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD N 1 Bantul
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : I/II
Materi Pokok : Dua Kalimat Syahadat
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengalaman faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	4.3 Melafalkan dua kalimat syahadat dengan benar dan jelas.	4.3.1 Mendemonstrasikan pelafalan dua kalimat syahadat dengan benar dan jelas.
2	3.4 Mengenal makna dua kalimat syahadat sebagai bagian dari rukun Islam yang pertama.	3.4.1. Mengartikan dua kalimat syahadat dengan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode Tanya jawab, latihan, dan diskusi peserta didik dapat:

1. Mendemonstrasikan pelafalan dua kalimat syahadat dengan benar dan jelas.
2. Mengartikan dua kalimat syahadat dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Dua Kalimat Syahadat
2. Arti Dua Kalimat Syahadat

E. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Latihan

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media

- Multimedia interaktif/CD interaktif
- 2. Alat
 - Gambar/poster tentang kegiatan belajar
- 3. Sumber Pembelajaran:
 - a. Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls I SD

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>; b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya) dan menyanyikan Asmaul husna; c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema Allah Maha Kuasa dan sub tema al-Malik; e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; f. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampailan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi. 	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati pelafalan dua kalimat syahadat kata per kata secara klasikal. • Menyimak arti dua kalimat syahadat (syahadat tauhid dan Rosul) dan materi secara klasikal. 2. Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang pelafalan dan makna dua kalimat syahadat. • Mengajukan pertanyaan, misalnya apa yang harus kita lakukan jika percaya kepada Allah dan Nabi Muhammad SAW? 3. Eksperimen/Explore <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok melafalkan dua kalimat syahadat kata per kata. • Secara individu menuliskan dua kalimat syahadat (syahadat tauhid dan Rasul) beserta artinya. 4. Asosiasi 	110 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Secara berpasang-pasangan berdiskusi tentang apa yang harus dilakukan sebagai umat islam yang percaya terhadap Allah dan Nabi Muhammad SAW. <p>5. Komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan jawaban hasil diskusi. Mempresentasikan hasil diskusi. Menampilkan pelafalan dua kalimat syahadat secara individual. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. 	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <p>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas bagi peserta didik.</p> <p>c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	10 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Sikap spiritual (observasi)

- Jenis Penilaian : Non Tes
- Teknik Penilaian : Penilaian diri
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- Kisi-kisi

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Keyakinan akan tiada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad utusan Allah.	Terlampir

Instrumen: Terlampir

2. Sikap sosial (observasi)

- Jenis Penilaian : Non Tes
- Teknik Penilaian : Penilaian antar teman
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian
- Kisi-kisi

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Kerjasama	Terlampir
2.	Kekelompokkan	Terlampir
3.	Tanggungjawab bersama	Terlampir
4.	Inisiatif	Terlampir

5.	Disiplin	Terlampir
----	----------	-----------

Instrumen: Terlampir

3. Pengetahuan

- Jenis Penilaian : Tes
- Teknik Penilaian : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes tulis
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan arti dua kalimat syahadat.	Jelaskan arti dua kalimat syahadat!
2.	Menjelaskan rukun islam.	Jelaskan syahadat adalah rukun islam yang ke berapa!

Instrumen: Terlampir

4. Keterampilan

- Jenis Penilaian : Tes
- Teknik Penilaian : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes kinerja
- Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menyebutkan macam-macam syahadat.	Sebutkan macam-macam syahadat!

Instrumen: Terlampir

5. Tugas

- Mengisi rubrik tugas kelompok tentang sikap yang harus kita lakukan sebagai seorang muslim.

6. Portofolio

- Membuat paparan tentang kegiatan dalam melafalkan dua kalimat syahadat beserta artinya.

Bantul, 25 Maret 2014

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PAI

Mahasiswa

Hanifah, S. Ag
NIP. 09590208 198603 2 006

Arifudin Hidayat
NIM. 10410053

AYO KERJAKAN DENGAN BENAR!!!!

1. AL MALIK ADALAH NAMA ALLAH YANG ARTINYA.....
2. JUMLAH NAMA-NAMA LAIN ALLAH ADA.....
3. YANG MENGUASAI ALAM SEMESTA ADALAH.....
4. AKU BERSAKSI BAHWA TIADA TUHAN SELAIN.....
5. AKU BERSAKSI BAHWA NABI MUHAMMAD ADALAH.....ALLAH.
6. KALAU KITA PATUH TERHADAP ALLAH AKAN MASUK.....
7. JUMLAH KALIMAT SYAHADAT ADA.....
8. DALAM SEHARI SEMALAM UMAT ISLAM WAJIB MELAKSANAKAN SHOLAT.....ROKAAT.
9. SHOLAT MAGRIB ADA.....ROKAAT.
10. SHOLAT ADALAH IBADAH WAJIB UMAT.....
11. SHOLAT YANG DILAKSANAKAN PADA PAGI HARI ADALAH SHOLAT.....
12. SHOLAT SUBUH DILAKSANAKAN SETELAH SHOLAT.....
13. SHOLAT ADALAH RUKUN ISLAM YANG KE.....
14. JIKA MENINGGALKAN SHOLAT KITA AKAN MASUK.....
15. MENOLEH KEKANAN DAN KEKIRI ADALAH GERAKAN SHOLAT PADA SAAT.....

SELAMAT MENGERJAKAN!!!!!!!

KERJAKAN SOAL-SOAL DIBAWAH INI!!!

- 1. YANG MENGUASAI ALAM SEMESTA ADALAH.....**
- 2. AL-MALIK ARTINYA.....**
- 3. ALLAH MENGUASAI.....**
- 4. YANG MENCIPTAKAN POHON-POHON DAN BUAH-BUAHAN ADALAH.....**
- 5. ASMAUL HUSNA JUMLAHNYA ADA.....**
- 6. AKU BERSAKSI BAHWA TIADA.....SELAIN ALLAH.**
- 7. AKU BERSAKSI BAHWA NABI.....ADALAH UTUSAN ALLAH.**
- 8. SYAHADAT JUMLAHNYA ADA.....**
- 9. ROSUL YANG PALING TERAKHIR ADALAH NABI.....**
- 10.SYAHADAT ADALAH RUKUN ISLAM YANG KE.....**

GOOD LUCK

NAMA :

KELAS :

AYO KERJAKAN DENGAN BENAR!!!!

1. DALAM SEHARI SEMALAM UMAT ISLAM WAJIB MELAKSANAKAN SHOLAT.....ROKAAT.
2. SHOLAT MAGRIB ADA.....ROKAAT.
3. SHOLAT ADALAH IBADAH WAJIB UMAT.....
4. SHOLAT YANG DILAKSANAKAN PADA PAGI HARI ADALAH SHOLAT.....
5. SHOLAT MAGHRIB DILAKSANAKAN SETELAH SHOLAT.....
6. DALAM SHOLAT ASHAR KITA SUJUD SEBANYAK.....KALI.
7. SHOLAT ADALAH TIANG.....
8. SHOLAT YANG DILAKSANAKAN BERSAMA-SAMA DISEBUT SHOLAT.....
9. SHOLAT ADALAH RUKUN.....YANG KE 2.
10. JIKA MENINGGALKAN SHOLAT KITA AKAN MASUK.....
11. MENOLEH KEKANAN DAN KEKIRI ADALAH GERAKAN SHOLAT PADA SAAT.....
12. SHOLAT WAJIB 2 ROKAAT ADALAH SHOLAT.....
13. AGAR MENGETRI TATA CARA SALAT KITA HARUS.....
14. MEGAJI ATAU MENUNTUT ILMU HUKUMNYA.....
15. KENDURI, SHOLAWATAN, TAHLILAN TERMASUK KEGIATAN AGAMA.....

SELAMAT MENERJAKAN!!!!!!!



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1464.b/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Arifudin Hidayat

تاريخ الميلاد : ٢٦ يوليو ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ مايو ٢٠١٣ ،
وحصل على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٧	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ٧ يونيو ٢٠١٣

المدير
الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

الرقم التوظيفي: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1464.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Arifudin Hidayat**
Date of Birth : **July 26, 1991**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 31, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

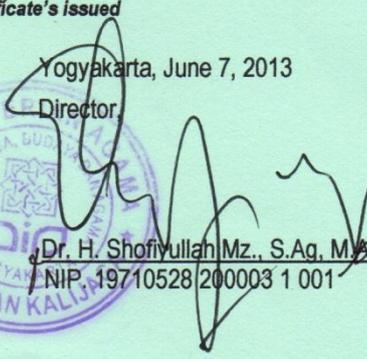
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	44
Total Score	400

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 7, 2013

Director,


Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528200003 1 001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : ARIFUDIN HIDAYAT
NIM : 10410053
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MTs N Bantul Kota dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Karwadi, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 90.56 (A-)



Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukirman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0950 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/329/3/2014
Tanggal : 12 Maret 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **ARIFUDIN HIDAYAT**
P. T / Alamat : **Fak. Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **104110053**
Tema/Judul : **PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS I SD NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2013/2014**
Kegiatan :
Lokasi : **SD NEGERI 1 BANTUL**
Waktu : **17 Maret sd 13 Juni 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 17 Maret 2014

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kasubbid Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP: 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Bantul
5. Ka. SD Negeri 1 Bantul
6. Dekan Fak. Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga
7. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
 070/REG/M/329/3/2014

Membaca Surat : **WD. BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/774/2014**
 Tanggal : **26 FEBRUARI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ARIFUDIN HIDAYAT** NIP/NIM : **104110053**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS I SD NEGERI 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2013/2014**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **12 MARET 2014 s/d 12 JUNI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **12 MARET 2014**
 An Sekretaris Daerah
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan
 Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WD. BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN